

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS X MA AL HADI GIRIKUSUMA KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK**

**Tsania Qoida<sup>1</sup>, Sri Widayati<sup>2</sup>, M. Lutfi Baehaqi<sup>3</sup>**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI,  
Semarang, Indonesia

Email: [tsaniaqoida20@gmail.com](mailto:tsaniaqoida20@gmail.com)<sup>1</sup>, [widayatiundaris@gmail.com](mailto:widayatiundaris@gmail.com)<sup>2</sup>, [lutfibaehaqi09@gmail.com](mailto:lutfibaehaqi09@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila dikarenakan kurangnya inovasi guru dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas X MA Al Hadi Girikusuma. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Al Hadi Girikusuma yang berjumlah 183 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Kelas X.5 berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X.6 berjumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur motivasi belajar siswa. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas X MA Al Hadi Girikusuma. Hal ini dibuktikan dengan perolehan uji t yaitu dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7,490 > 1,996$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas X MA Al Hadi Girikusuma.

**Kata kunci:** *wordwall*, motivasi belajar, pembelajaran, pendidikan pancasila

**Abstract:** This study was motivated by the low learning motivation of students in Pancasila Education lessons due to the lack of innovation by teachers in utilizing technology in the learning process. This study aims to determine whether or not the use of Wordwall media has an effect on student learning motivation in Pancasila Education lessons in class X at MA Al Hadi Girikusuma. The type of research used is quantitative experimental research. The population in this study was all 183 students in class X MA Al Hadi Girikusuma. The sampling technique used was Cluster Random Sampling. Class X.5, consisting of 34 students, was the experimental class, and class X.6, consisting of 34 students, was the control class. The data collection technique used was a questionnaire to measure student learning motivation. Hypothesis testing used the t-test by first conducting normality and homogeneity tests. The results showed that there was an effect of using wordwall media on student learning motivation in Pancasila Education in class X at MA Al Hadi Girikusuma. This was proven by the t-test results, namely  $t_{count}$  was greater than  $t_{table}$  ( $7.490 > 1.996$ ), so  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. This means that there is an effect of using wordwall media on student learning motivation in Pancasila Education for class X at MA Al Hadi Girikusuma.

**Keywords:** *wordwall*, learning motivation, learning, pancasila education.

**Article History**

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 682

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi bagi pembangunan suatu bangsa. Sejak dahulu, pendidikan telah diakui sebagai salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong kemajuan suatu negara. Menghadapi era kemajuan teknologi, lembaga pendidikan dituntut untuk adaptif dan inovatif. Pendidikan berkualitas merupakan investasi jangka panjang untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi intelektual generasi muda, namun proses belajar mengajar bisa saja mengalami kegagalan penyampaian informasi, untuk itu penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu proses penyampaian informasi dalam pembelajaran secara efektif (Nadia, 2022:1925). Pendidik dapat menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Teknologi adalah hasil dari pengembangan pengetahuan yang terjadi dalam sektor pendidikan. Dunia pendidikan juga perlu mengadopsi teknologi untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar (Nurillahwaty, 2022:82). Teknologi berperan sebagai alat dalam penyampaian materi ajar. Dalam konteks pendidikan, teknologi dimanfaatkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, juga membantu guru dan siswa dalam menjalankan aktivitas belajar di sekolah, sehingga mendukung guru dalam menyampaikan materi kepada siswa (Agustian & Salsabila, 2021:129). Para pendidik dapat memanfaatkan berbagai alat pembelajaran yang bervariasi untuk memperkaya pengalaman siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Media pembelajaran adalah alat yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan utamanya adalah untuk memicu aktivitas kognitif, afektif, dan psikomotorik para siswa, sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar yang maksimal (Ekayani, 2017:2). Media pembelajaran berfungsi sebagai alat dalam kegiatan belajar mengajar untuk merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan kemampuan siswa agar pendidikan menjadi lebih efisien (Tafonao, 2018:103). Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Selain itu, media juga dapat menciptakan kenyamanan bagi siswa dalam mengikuti sesi pembelajaran (Salsabila et al., 2023:43). Dari pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang dipakai untuk mendukung proses belajar mengajar, memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, dan mendorong keterlibatan mereka dalam proses pendidikan.

Menurut Permana (2022) dalam Nindy et al (2023:1455), kurangnya kreativitas dari guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran menjadi salah satu penyebab utama rendahnya semangat belajar siswa. Keberhasilan pendidikan bergantung pada seberapa termotivasi siswa untuk belajar. Seorang guru dapat disamakan dengan pemandu dalam perjalanan, yang dengan pengetahuan dan pengalaman mereka, bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran perjalanan siswa dalam proses belajar. Transisi ini bersifat terus menerus dan memiliki dampak yang lama. Peran guru sangat krusial dalam proses pembelajaran siswa dan mereka berusaha keras untuk mendorong perubahan dalam sikap dan perilaku siswa.

Sarana pembelajaran yang menarik dapat berdampak positif pada motivasi siswa; ketika siswa merasa bahwa apa yang disajikan oleh guru itu menarik, mereka akan terdorong untuk menggali lebih dalam mengenai materi yang dijelaskan. Hal ini akan membuat belajar menjadi lebih menyenangkan. Di sisi lain, jika siswa merasa bahwa penyampaian dari guru tidak menarik, mereka akan cenderung mengikuti proses belajar dengan acuh tak acuh. Motivasi belajar adalah kondisi yang ada dalam diri seseorang, yang menciptakan dorongan untuk bertindak demi mencapai tujuan, atau dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar (Rahman, 2022:292).

Motivasi dalam belajar memiliki dampak besar pada kesuksesan akademis siswa. Kesuksesan dalam belajar hanya bisa diperoleh jika siswa memiliki keinginan dan semangat untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai adalah salah satu elemen penting

yang mendorong siswa untuk memiliki motivasi dalam proses belajar. Media tersebut harus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar (Nurfadhilla et al., 2021:132). Instruktur dapat memanfaatkan teknologi dalam pendidikan. Dalam pengajaran Pendidikan Pancasila, para pengajar biasanya menyampaikan materi dengan cara ceramah. Hal ini menyebabkan siswa sering merasa bosan, jenuh, dan mengantuk, sehingga mereka kehilangan minat untuk mengikuti materi Pendidikan Pancasila. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar, sehingga mereka tidak merasakan kebosanan atau kejenuhan saat berada di kelas (Aprilia, 2021:17).

Karena pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan elemen penting dalam pendidikan yang harus diterima oleh siswa, sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar mereka dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan memanfaatkan aplikasi wordwall. Aplikasi Wordwall ini fokus pada cara belajar yang melibatkan aktivitas siswa melalui partisipasi yang kompetitif dengan teman sekelas dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau yang telah dipelajari. Menurut Paul B. Diedrich (dalam Purnamasari et al., 2022:72), aktivitas belajar siswa mencakup kegiatan yang berlangsung di kelas. Misalnya, kegiatan visual (membaca), kegiatan lisan (merumuskan dan berdiskusi), kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis (laporan dan presentasi), kegiatan menggambar, kegiatan motorik (bermain), kegiatan mental (mengingat dan memecahkan masalah), serta kegiatan emosional (berceria dan bersemangat).

Wordwall mendukung guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Dengan beragam fitur yang tersedia, pengguna dapat dengan mudah mengadaptasi elemen yang sesuai untuk pengajaran. Platform ini adalah media pembelajaran interaktif yang berbasis situs web resmi, yang memungkinkan pengajuan berbagai jenis pertanyaan kepada siswa, termasuk kuis, permainan kata, labirin, pilihan jawaban benar atau salah, pencocokan, perbaikan kalimat, dan lainnya. Selain gratis, Aplikasi Wordwall menawarkan 31 macam template yang bisa digunakan, terdiri dari 12 template tanpa biaya dan 19 template berbayar. Para pengguna juga memiliki kemudahan untuk beralih antar template aktivitas dengan lancar (Sahara et al., 2023:249). Penggunaan media Wordwall di kalangan siswa berpengaruh pada motivasi belajar mereka, jika dibandingkan dengan yang tidak mengakses media ini. Hal ini disebabkan karena Wordwall merupakan salah satu alat interaktif dalam proses belajar mengajar (Salsabila, 2021:49)..

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel independen dan dependen. Dalam eksperimen peserta didik akan diberi tes sebelum perlakuan setelah itu akan diberikan tes dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

| Kelas      | <i>Pre-test</i> | Perlakuan | <i>Post-test</i> |
|------------|-----------------|-----------|------------------|
| Eksperimen | $O_1$           | $X_1$     | $O_2$            |
| Kontrol    | $O_3$           | -         | $O_4$            |

Keterangan:

$O_1$  : nilai *pre-test* pada kelas eksperimen

$O_2$  : nilai *post-test* pada kelas eksperimen

$O_3$  : nilai *pre-test* pada kelas kontrol

$O_4$  : nilai *post-test* pada kelas kontrol

$X_1$ : perlakuan model pembelajaran *wordwall*  
– : tidak ada perlakuan

Penelitian ini mengambil lokasi di MA Al Hadi Girikusima. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Wordwall* sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Populasi penelitian adalah siswa kelas X MA Al Hadi Girikusuma dengan total 183 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah Cluster Random Sampling. Sampel dipilih secara acak menggunakan *spinner*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t-test.

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil studi ini membuktikan adanya pengaruh positif media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila, sebelumnya proses pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas X MA Al Hadi Girikusuma belum pernah menggunakan aplikasi ini. Proses pembelajaran sebelumnya didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah, buku teks, dan presentasi PowerPoint, yang mengakibatkan rendahnya antusiasme dan partisipasi pasif siswa.

Setelah penggunaan media *Wordwall* dalam pengajaran mengenai hak dan kewajiban warga negara, terdapat peningkatan dalam partisipasi dan minat siswa. Pengamatan menunjukkan bahwa para siswa semakin aktif dan antusias dalam menyelesaikan soal-soal yang disajikan dalam bentuk permainan. Hasil dari angket juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon yang baik terhadap media *Wordwall*, menganggapnya sebagai sarana yang menarik dan segar. Hasil ini sejalan dengan kriteria penilaian yang dievaluasi melalui berbagai indikator yang relevan, antara lain: Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita di masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, Serta adanya lingkungan belajar yang tertib. Dari kegiatan tersebut terlihat bahwa dengan penggunaan *wordwall* siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh berbagai teori yang telah ada sebelumnya. Kusnadi dan Azzahra (2024:323) menyebutkan bahwa temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *wordwall* secara substansial meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu, hal ini juga didukung oleh Sundari dan tim (2025:157) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media *wordwall* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

**Tabel 1. Rekapitulasi hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol**

| Pemusatan dan penyebaran data | Pretest          |               | Posttest         |               |
|-------------------------------|------------------|---------------|------------------|---------------|
|                               | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
| Nilai terendah                | 55               | 54            | 82               | 77            |
| Nilai tertinggi               | 89               | 89            | 94               | 89            |
| Mean                          | 71,62            | 71,47         | 87,29            | 82,03         |

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 87,29 sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 82,03. Nilai minimum kelas eksperimen yaitu

82 sedangkan nilai minimum kelas kontrol yaitu 77. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Nilai kelas eksperimen yang diberi perlakuan lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji korelasi poin biserial, diperoleh nilai  $r_{bs}$  0,678 dimana  $r_{tabel}$  0,238. Jika dilihat pada hasil uji ini didapatkan R hitung sebesar 0,678 yang berarti tingkat korelasi dan kekuatan hubungan tergolong kuat. Pada uji t diperoleh nilai  $t_h$  sebesar 7,490. Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jumlah seluruh siswa adalah 68, maka  $dk = 68 - 2 = 66$ . Dari tabel distribusi t untuk uji 2 pihak, nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,996. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,490 > 1,996$ ) artinya terdapat pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa kelas X MA Al Hadi Girikusuma.

## Simpulan

Setelah diberi perlakuan media pembelajaran *wordwall* pada kelas eksperimen yaitu kelas X.5 dan tidak diberi perlakuan pada kelas kontrol yaitu kelas X.6, peneliti memberikan soal *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *wordwall*. Berdasarkan hasil uji dan analisis data pada penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas X MA Al Hadi Girikusuma, diperoleh nilai  $r_{bs} = 0,678$ ,  $t_{hitung} = 7,490$ , dan  $t_{tabel} = 1,996$  maka  $7,490 > 1,996$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas X MA Al Hadi Girikusuma.

## Referensi

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). *Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran*. Islamika, 3(1), 123-133.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/download/1047/752>
- Aprilia, W. (2021). *Implementasi penggunaan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran ips kelas v sdn 1 srimelat* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).  
<http://repository.radenintan.ac.id/14538/2/SKRIPSI%20BAB%201%262.pdf>
- Ekayani, P. (2017). *Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa*. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2(1), 1-11. Dikutip dari:  
[https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651\\_PENTINGNYA\\_PENGUNAAN\\_MEDIA\\_PEMBELAJARAN\\_UNTUK\\_MENINGKATKAN\\_PRESTASI\\_BELAJAR\\_SISWA/Links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-BELAJAR-SISWA.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/Links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-BELAJAR-SISWA.pdf)
- Kusnadi, E., & Azzahra, SA (2024). Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di MA Al Ikhlas Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12 (2), 323-339.
- Nadia, D. O. (2022). *Pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8(2), 1924-1933.  
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/497/395>

- Nurfadhillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). *pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi “perubahan wujud zat benda” kelas V di sdn sarakan li tangerang*. Nusantara, 3(1), 117-134. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/download/1282/895>
- Nindy, ), Nabilah, P., & Warmi, A. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Games terhadap Motivasi Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 2 Jalan Cagak*. Juni, 4(2), 1454-1464. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1062>
- Nurillahwaty, E. (2022). *Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan*. In Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang (Vol. 1, pp. 81-85). <https://semnas.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosidingpps/article/download/309/213>
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). *Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 70-77. <https://www.academia.edu/download/87673115/490647035.pdf>
- Rahman, S. (2022). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/viewFile/1076/773>
- Sahara, S., Azwar, S. A., & Andini, R. A. (2023). *Pelatihan Fasilitator Pembelajaran Digital sebagai Upaya Pembelajaran Era Revolusi 4.0 di SMK Yapinuh, Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 3(1), 243-254. <http://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/download/629/429>
- Salsabila, A., Mulyana, D., & Cahyono, C. (2023). *Pengaruh Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia, 3(2), 42-51. <https://doi.org/10.56393/pelita.v3i2.1716>
- Salsabila, N. H. (2021). *Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 5(1), 44-50. <https://doi.org/10.31571/pkn.v5i1.2321>
- Tafonao, T. (2018). *Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa*. Jurnal komunikasi pendidikan, 2(2), 103-114. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/download/113/101>